

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEAMANAN
DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KESADARAN
BERZAKAT MELALUI FITUR
ZISWAF BSI MOBILE**

(Studi Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi)

SKRIPSI

**(Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam)**

Oleh:

Eka Puspita Sari

NPM: 1851020318

Pembimbing I: Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.Sy.

Pembimbing II: Okta Supriyaningsih, M.E.Sy.



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444H/2022**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEAMANAN
DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KESADARAN
BERZAKAT MELALUI FITUR
ZISWAF BSI MOBILE**

(Studi Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi)

SKRIPSI

**(Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam)**

Oleh:

Eka Puspita Sari

NPM: 1851020318

Pembimbing I: Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.Sy.

Pembimbing II: Okta Supriyaningsih, M.E.Sy.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444H/2022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi kemudahan, keamanan dan kepercayaan terhadap kesadaran dalam membayar zakat melalui BSI mobile. Pada penelitian ini penulis menemukan masalah bahwa Penerimaan zakat dari tahun ke tahun semakin meningkat, namun pada kenyataannya antara potensi dan penerimaan zakat masih tidak seimbang. Untuk mengurangi gap tersebut lembaga zakat harus berinovasi salah satunya harus mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi dalam pembayaran zakat seperti penggunaan pembayaran elektronik (*e-payment*) untuk mengubah model pembayaran yang masih konvensional. Kesadaran para pengguna pembayaran elektronik mengenai pembayaran zakat online dapat menambah nominal penghimpunan dana zakat di dunia dan khususnya di Indonesia. Salah satu penyebab belum optimalnya pelaksanaan dan pembayaran zakat online ialah karena masih minimnya pengetahuan dan kesadaran pengguna pembayaran elektronik tentang zakat online itu sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Pematang wangi yang berjumlah 2804 jiwa. Penentuan sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling*, sampel yang diambil sebanyak 97 responden. Teknik pengambilan data dilakukan dengan angket (kuisisioner).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan keamanan penggunaan BSI mobile tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat secara online. Sedangkan, variabel Kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran berzakat melalui zakat online. Secara simultan variabel persepsi kemudahan, keamanan dan kepercayaan memiliki pengaruh satu dengan yang lain.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, BSI Mobile, Zakat Online

ABSTRACT

This study aims to determine how far the influence of perceptions of ease, security and trust on awareness in paying zakat through BSI mobile. In this study, the authors found the problem that the receipt of zakat from year to year is increasing, but in fact the potential and receipt of zakat are still unbalanced. Electronic payment to change the conventional payment model. The awareness of electronic payment users regarding online zakat payments can increase the nominal collection of zakat fund in the word an especially in Indonesia. One of the reasons for the non-optimal implementation and payment of online zakat is due to the lack of knowledge and awareness of electronic payment user about online zakat itself.

This research is a quantitative study using primary data and secondary data. The population in this study is the entire community of Pematang Wangi, 2804 people. The sampling method in this study was carried out using a non-probability sampling technique is done by using a questionnaire.

The results of this study indicate that the perception ease and safety of using BSI mobile has no significant effect on awareness of paying zakat oline. Meanwhile, the trust variable has a significant effect on awareness of zakat through online zakat. Simultaneously the perceived ease, security and trust variables have an influence on one another.

Keyword: Perception Ease Of Use, The Security, Trust, Awarnes, BSI Mobile, Online Zakat Payments

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Puspita Sari
NIM : 1851020318
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "*Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap kesadaran berzakat melalui fitur ZISWAF BSI mobile (Studi Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi)*"

Benar-benar asli hasil karya atau laporan penelitian yang penulis lakukan, pengolahan data dan menganalisis dengan dilakukan oleh diri sendiri serta bukan hasil replikasi ataupun plagiasi dari penelitian orang lain. Jikalau dikemudian hari terdapat tuntutan dari pihak lain atas penelitian yang telah saya lakukan serta telah ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar dan melakukan replikasi ataupun plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Bandar Lampung, 29 September 2022


Eka Puspita Sari



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703289

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Melalui Fitur ZISWAF BSI Mobile (Study Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi)
Nama : Eka Puspita sari
Npm : 1851020318
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.Sy.

Okta Supriyaningsih, M.E.,Sy

NIP. 198605172015031005

NIP. 201301109198410863

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza SE.,M.Ak

NIP.198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Melalui Fitur ZISWAF BSI Mobile (Studi Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi)”. Oleh Eka Puspita Sari, NPM: 1851020318, Program Studi: Perbankan Syariah, Telah di ujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : A.Zuliansyah, M.M

Sekretaris : Yulistia Devi, M.S.Ak

Penguji I : Ghina Ulfa S,L.C.,M.E.Sy

Penguji II : Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.Sy



**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,M.M.,Akt,CA

NIP/ 197009262008011008

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۖ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ نَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۗ
إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu akan kamu dapatkan (pahalanya) di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Baqarah[2]: 110)



PERSEMBAHAN

Mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafa'atnya baik di dunia maupun di akhirat. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Tukimin dan Ibu Sumarni, yang selalu mendukung dan mendoakan ku tanpa ku meminta, memberikan nasehat serta ajaran-ajaran yang bermanfaat untuk memperlancar langkahku dalam berproses. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kelancaran segala urusanmu.
2. Ketiga saudaraku, Supriyanto, Sucipto dan Sri Astuti yang telah membantuku dalam berproses dan tempatku berkeluh kesah. Semoga Allah selalu menjadikan kita sebagai saudara yang saling melindungi dan menyayangi satu sama lain.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Eka Puspita Sari, merupakan Putri Ke-4 dari 4 saudara yang terlahir dari pasangan Bapak Tukimin dan Ibu Sumarni, pada tanggal 13 Oktober 1999 di Bumiraharjo Kec. Bumiratu Nuban Lampung Tengah. Berikut ini merupakan riwayat pendidikan yang telah diselesaikan oleh Penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bumiraharjo Lampung Tengah, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMPN) 25 Bandar Lampung, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Bandar Lampung, Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2018.
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, masuk pada tahun 2018.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Melalui Fitur ZISWAF BSI Mobile (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi)”.

Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi sebagian syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulisan ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini antara lain:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik oleh penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto S.E.,M.M,Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, S.E.,M.Ak selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.Sy. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan terhadap penulis.
5. Ibu Okta Supriyaningsih, M.E.,Sy. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan terhadap penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah

memberikan banyak ilmu pengetahuan dan bantuan pelayanan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi.

7. Sahabat-sahabatku yang kukenal dibangku perkuliahan terkhusus kelas D perbankan terimakasih atas perjuangan kita, semangat selalu untuk membuat masa depan lebih baik dari yang kemarin.
8. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dan memberi banyak masukan untuk penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang.....	4
D. Identifikasi Masalah.....	12
E. Batasan Masalah.....	12
F. Rumusan.....	13
G. Tujuan.....	13
H. Manfaat.....	14
I. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Tinjauan Pustaka	17
1. Teori TAM (<i>technology acceptance model</i>)	17
2. Teori perilaku konsumen	18
3. Pengertian Kemudahan.....	20
4. Pengertian Keamanan.....	22
5. Pengertian Kepercayaan	24
6. Pengertian kesadaran.....	25
7. Pengertian Mobile Banking	27
8. Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam	28
9. Macam-macam Zakat	34

10. Dasar Hukum Zakat.....	36
11. Manfaat Zakat	39
12. Tujuan Zakat	41
13. Pengertian Zakat Online	41
14. Tata Cara Membayar Zakat Online	42
15. Pengelolaan Zakat	42
B. Penelitian Terdahulu.....	43
C. Hipotesis	46
BAB III METODE DAN PENELITIAN	49
A. Ruang Lingkup Penelitian	49
B. Populasi Dan Sampel.....	49
C. Sumber Data.....	51
1. Data Primer	51
2. Data Sekunder	52
D. Instrument Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Pengolahan Data.....	53
1. Uji Deskriptif	53
2. Uji Kualitas Data	54
3. Uji Asumsi Klasik	55
4. Uji Hipotesis.....	56
5. Analisis Regresi Linier	57
G. Operasi Variabel Penelitian.....	58
BAB IV PEMBAHASAN.....	63
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
1. Sejarah Paytren.....	63
2. Visi Paytren.....	63
3. Misi Paytren	64
B. Analisis Dan Pembahasan Hasil Kuisisioner	64
1. Karakteristik Responden	64
2. Statistik Data Responden.....	70
3. Uji Kualitas Data	80
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	82
1. Uji Normalitas	82
2. Uji Multikoloniaritas	84
3. Uji Heteroskedastisitas	86

D. Hasil Hipotesis	88
1. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T	88
2. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F	90
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	91
4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	91
5. Interpretasi Hasil Penelitian.....	93
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA	99



DAFTAR TABEL

1.1.	Potensi Zakat Provinsi Lampung	7
1.2.	Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	9
1.3.	Keadaan Ekonomi Masyarakat Pematang Wangi.....	10
3.1	Operasi Variabel Penelitian.....	57
4.1	Karakteristik Responden Jenis Kelamin.....	64
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	65
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	66
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .	67
4.5	Pendapat Responden Mengenai Variabel Persepsi Kemudahan	70
4.6	Pendapat Responden Mengenai Variabel Keamanan	73
4.7	Pendapat Responden Mengenai Variabel Kepercayaan	75
4.8	Pendapat Responden Mengenai Variabel Kesadaran Berzakat	78
4.9	Hasil Uji Validitas.....	81
4.10	Hasil Uji Reabilitas	82
4.11	Uji Normalitas.....	84
4.12	Uji Multikolinieritas	85
4.13	Uji Heteroskedastisitas Secara Statistik	86
4.14	Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	88
4.15	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	90
4.16	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	91
4.17	Analisis Linier Berganda	92

DAFTAR GAMBAR

1.1	Penerimaan Dana Zakat Di Indonesia Tahun 2016-2019.....	6
1.2	Potensi Penghimpun Zakat 2019	7
4.1	Karakteristik responden dalam menggunakan fitur ZISWAF.....	68
4.2	Data perbandingan zakat online dan zakat konvensional.....	69
4.3	Uji Normalitas Histogram.....	83
4.4	Uji Normalitas Grafik.....	83
4.5	Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot	87



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	105
LAMPIRAN II	111
LAMPIRAN III.....	123
LAMPIRAN IV.....	124
LAMPIRAN V	126
LAMPIRAN VI.....	127
LAMPIRAN VII	127
LAMPIRAN VIII.....	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul berisi definisi konsep yang menjelaskan istilah-istilah penting atau yang memiliki makna ganda agar tidak menimbulkan kesalahpahaman maka perlu dijelaskan beberapa kata yang digunakan dalam judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Berzakat Melalui Fitur ZISWAF BSI Mobile”. Dan berikut ini pengertian dari beberapa kata yang digunakan dalam judul tersebut:

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau muncul dari seseorang atau sesuatu yang menambah keyakinan atau kegiatan individu.¹ Istilah pengaruh juga disebut hasil kooperatif, yang merupakan tinjauan yang mencari hubungan kualitas antara satu variabel dan variabel lainnya.
2. Persepsi menurut Sarlito W. Sarwono secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Menurut Herlan dan Yono persepsi adalah proses dengan cara apa seseorang melakukan pemilihan, penerimaan, pengorganisasian dan penginterpretasian, atas informasi yang diterimanya dari lingkungan.²
3. Persepsi kemudahan Menurut Jogiyanto, kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.³

¹ Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” (jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011).

² Sofani Azizi, “Pengaruh tingkat pemahaman dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan uang elektronik untuk pembayaran zakat, infaq dan sedekah pada masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang” (n.d.).

³ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperibadian*, Edisi Revi. (Yogyakarta: Andi Offset, 2007).

4. Keamanan berarti mengukur persepsi nasabah mengenai keselamatan dan keandalan layanan perbankan.⁴ Dalam hal mobile banking menjamin risiko yang lebih kecil pada saat berzakat yang bersangkutan tidak perlu datang ke Badan Amil Zakat maupun lainnya.
5. Kepercayaan adalah anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata. Kepercayaan konsumen pada merek didefinisikan sebagai keinginan konsumen untuk bersandar pada sebuah merek dengan risiko-risiko yang dihadapi karena ekspektasi terhadap merek itu akan menyebabkan hasil yang positif. Dengan kata lain kepercayaan merek adalah kepercayaan konsumen bahwa merek yang mereka inginkan dapat diandalkan, memberikan jaminan dan kinerjanya sangat berharga atau sangat bermanfaat⁵.
6. Kesadaran secara harfiah sama artinya dengan mawas diri, yaitu kondisi dimana seseorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal dan eksternal. Kesadaran juga dapat diartikan sebagai persepsi dan pemikiran yang secara samar-samar disadari oleh individu hingga akhirnya perhatian terpusat.⁶ Kesadaran dalam hal ini adalah kesadaran dalam melakukan hal membayar zakat.
7. Zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (muzaki) untuk diserahkan kepada penerima (mustahik).⁷

⁴ A Rahma, "Analisis Pengetahuan, Kemudahan Serta Keamanan Dan Kerahasiaan Yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan E-Filing" (N.D.).

⁵ Aziza Hanifa Khairunnisa et al., "Pengaruh brand awareness dan kepercayaan terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui Tokopedia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 284–293.

⁶ Reni Andriyani, "Indeks Persepsi Terhadap Kesadaran Pembayaran Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Kabupaten Sidenreng Rappang" (IAIN Parepare, 2020).

⁷ Ag Maulana, Julina Julina, dan Mahendra Romus, "Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat," *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1, no. 2 (2021).

8. Zakat online adalah mekanisme pembayaran zakat yang dilakukan secara online yang melibatkan ATM, Internet, Website dan zakat provider yang memudahkan muzaki untuk menyalurkan zakatnya.
9. *Mobile banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi perbankan dan melakukan komunikasi serta transaksi perbankan melalui perangkat yang bersifat mobile seperti telepon seluler/handphone menggunakan media jaringan internet pada handphone yang dikombinasikan dengan media *short message service* (SMS) secara aman dan mudah.

B. Alasan Memilih Judul

1. Secara Objektif

Berkembangnya teknologi memberikan manfaat dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pembayaran zakat melalui BSI Mobile yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Upaya mendasar dan fundamental untuk mengentaskan atau memperkecil masalah kemiskinan adalah dengan cara mengoptimalkan pelaksanaan zakat. Salah satu segmentasi calon muzaki yang berpotensi besar meningkatkan sumber dana zakat adalah generasi milenial yang mengerti dengan internet. Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi memiliki sumber daya manusia yang berpotensi untuk berzakat. Dengan adanya hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Berzakat Melalui Fitur ZISWAF BSI Mobile”.

2. Secara Subjektif

Pokok pembahasan permasalahan skripsi ini sesuai berdasarkan bidang keilmuan yang telah penulis tekuni di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung

C. Latar Belakang

Globalisasi telah memasuki era baru yang bernama revolusi industri 4.0. Klaus melalui *The Fourth Industrial Revolution* menyatakan bahwa dunia telah mengalami empat tahapan revolusi, yaitu: 1) Revolusi Industri 1.0 terjadi pada abad ke-18 dengan ditemukannya mesin uap, 2) revolusi industri 2.0 terjadi pada abad ke 19-20 yaitu penggunaan tenaga listrik yang membuat biaya produksi lebih murah, 3) Revolusi Industri 3.0 terjadi pada sekitaran 1970an melalui penggunaan komputerisasi, dan 4) Revolusi 4.0 terjadi pada sekitar tahun 2010an melalui rekayasa *inelegensia* dan *internet of thing* sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin.

Revolusi industri 4.0 mengakibatkan berubahnya cara manusia berfikir, hidup dan berhubungan dengan yang lain Pada saat ini teknologi yang paling populer adalah teknologi internet. Perkembangan informasi dan teknologi berbasis internet membuat luasnya penggunaan elektronik layanan (*e-service*) menjadi tidak terhindarkan.

Persepsi keamanan konsumen dalam menggunakan *e-service* menjadi variabel penting dalam pengambilan keputusan konsumen. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aziza Hanifa dkk memberikan hasil bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat Jabodetabek untuk menyalurkan zakat melalui Tokopedia.

Perkembangan teknologi Informasi dan Komunikasi diikuti pula oleh perbankan di Indonesia. Perkembangan perbankan semakin mempermudah nasabah dalam menggunakan berbagai produknya kapan saja dan dimana saja. Dalam hal ini perbankan mengembangkan bentuk layanannya berupa layanan elektronik-banking.

Menurut peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007, “Elektronik banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui media

elektronik antara lain ATM, *phone banking*, *elektronik fund transfer*, *internet banking*, *mobile phone*.⁸

BSI mobile merupakan layanan Bank syariah Indonesia (BSI) yang dapat diakses langsung melalui telpon seluler/handphone GSM (*Global for mobile Communication*). Mobile banking merupakan salah satu hasil pengembangan teknologi mobile yang digunakan dalam domain komersial.

Dengan menggunakan *mobile banking*, nasabah dapat dipermudah dalam melakukan berbagai transaksi baik non-finansial maupun finansial. Transaksi non finansial seperti mengetahui informasi saldo, dan mutasi rekening. Sedangkan transaksi finansial antara lain melakukan pembayaran listrik, asuransi, akademik, membeli pulsa, transfer dana, dan pembayaran zakat dll. Masyarakat Indonesia lebih mudah dalam menerima dan mengadopsi berbagai hal yang berkaitan dengan teknologi informasi yang menggunakan sistem internet seperti yang terdapat melalui telepon seluler.

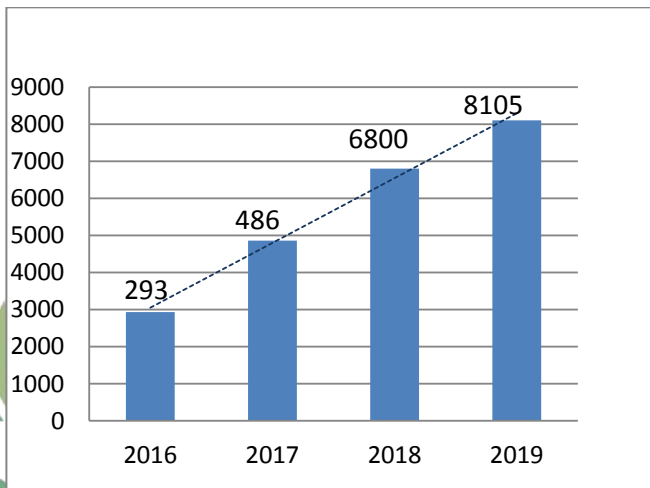
Menurut Dr.Yusuf Qardhawi zakat merupakan sumber dana yang potensial untuk mengentaskan kemiskinan. Islam menjadikan instrument zakat untuk memastikan keseimbangan pendapatan di masyarakat. Hal itu dikarenakan zakat adalah sumber dana yang tidak pernah habis dan kering. Dengan kata lain selama umat Islam memiliki kesadaran untuk berzakat dan selama dana zakat tersebut mampu dikelola dengan baik, maka dana zakat akan selalu ada serta bermanfaat untuk kepentingan dan kesejahteraan rakyat.⁹ Di Indonesia potensi zakat di tahun 2017 sebesar 462 triliun rupiah, namun yang terhimpun hanya 6,2 triliun rupiah. Namun pada tahun 2018 penerimaan zakat meningkat sebesar 8,1 triliun, yang artinya mengalami kenaikan sebesar 31,8% atau sekitar 9,1 triliun jika dibandingkan pada tahun 2017 silam. Selanjutnya pada tahun 2019, puskas

⁸ R Irman Hariman, "Penyusunan Kebijakan Keamanan Teknologi Informasi Pada Transaksi Electronic Banking Perbankan Umum Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/pbi/2007 Dengan Menggunakan Matriks Cobit 4.1 Dan Iso/iec 27000," *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 3, no. 7 (2018): 99–111.

⁹ M.Ag. Dr. Rozalinda, *EKONOMI ISLAM_ Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, 1 ed. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

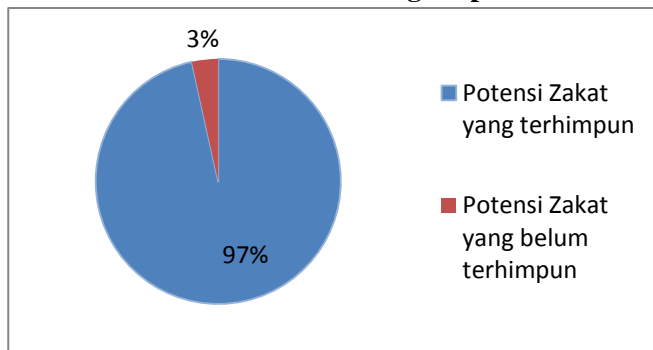
BAZNAS membuat sebuah penelitian indikator potensi pemetaan zakat (IPPZ), dimana dalam penelitian ini potensi zakat di Indonesia sebesar Rp. 233,8 triliun. Jika dilihat dari tahun ketahun penerimaan dana zakat di Indonesia kian meningkat tiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 1.1 Penerimaan Dana Zakat di Indonesia Tahun 2016-2019



Sumber: data PUZKAS BAZNAS, 2019

Walaupun pada gambar. 1.1 terlihat penerimaan zakat kian meningkat dari tiap tahun ketahun, nyatanya penerimaan zakat pada tahun 2019 masih memiliki gap antara potensi dengan dana zakat yang terhimpun pada gambar 1.2 Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muchlis & Beik, hal ini disebabkan Karena ada sebagian muslim yang belum termotivasi untuk membayarkan zakatnya.

Gambar 1.2 Potensi Penghimpun Zakat

Sumber: data Baznas, 2019

Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa potensi zakat yang telah terhimpun sebesar 96,54 M atau sekitar 97% , sedangkan 3% lainnya belum terhimpun secara baik.

Provinsi Lampung merupakan provinsi yang paling selatan di pulau Sumatera. Berdasarkan data dari BPS, pada tahun 2017 Provinsi Lampung memiliki populasi sebesar 8.289.577 jiwa. Dari total populasi secara keseluruhan agama Islam merupakan agama mayoritas yang dianut sebesar 93,55% penduduk yang ada di provinsi Lampung.

Tabel 1.1
Potensi Zakat Provinsi Lampung

No	Kab/Kota	Potensi Zakat Provinsi Lampung
1	Metro	145.962 juta
2	pesawaran	334.356 juta
3	Lampung selatan	882.062 juta
4	Lampung tengah	1.3 M
5	Bandar Lampung	1.1 M
6	Lampung Timur	891.038 juta
7	Lampung Barat	145.962 juta
8	Lampung Utara	480.625 juta
9	Tanggamus	318.648 juta
10	Way Kanan	280.296 juta

11	Tulang Bawang	228.242 juta
12	Prengsewu	227.018
13	Pesisir Barat	90.27 juta
Total Potensi		6.5 M

Sumber: BAZNAS 2019

Potensi zakat di Lampung sangat besar, yakni 6,5 M. Bahkan menurut ketua BAZNAS Provinsi Lampung, Potensi zakat di provinsi Lampung sebesar 1,8 T. Akan tetapi jumlah zakat yang dikumpulkan oleh BAZNAS sebesar 1,15M.¹⁰ Dengan demikian, terdapat gap antara potensi zakat dan realisasi penerimaan yang belum optimal.

Untuk mengurangi gap tersebut lembaga zakat harus berinovasi salah satunya harus mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi dalam pembayaran zakat seperti penggunaan pembayaran elektronik (*e-payment*) untuk mengubah model pembayaran yang masih konvensional. Yang termasuk dalam pembayaran elektronik adalah ATM, *e-money*, internet banking, kartu kredit, debit, *mobile payment*, *mobile banking*.

Zakat *online* merupakan pembayaran yang dilakukan secara online yang melibatkan ATM, internet, website dan zakat provider yang memudahkan muzaki untuk menyalurkan zakatnya.¹¹ Bank syariah Indonesia Tbk.(BRIS) atau BSI, mencatat pertumbuhan transaksi *mobile banking* sebesar 46,4 juta transaksi atau naik 97,4 % secara tahunan (yoy) hingga Juli 2021 hal ini dikatakan oleh direktur utama BSI Hery Gunardi.

Zakat online (digitalisasi zakat) dilakukan bukan hanya semata untuk mengikuti perkembangan zaman saja, tetapi mengikuti karakteristik dari target muzaki selanjutnya terutama generasi milenial. Dilansir KEMENPPA bahwa generasi milenial merupakan generasi yang tidak lepas dengan teknologi disetiap

¹⁰ Ruslan Abdul Ghofur, "Optimalisasi Potensi Zakat: Faktor Yang Mempengaruhi Muzzaki Membayar Zakat Di Baznas Lampung Tengah," *Jurnal Niara* 13, no. 2 (2021): 1–10.

¹¹ A Zuliansyah, Dimas Pratomo, dan Okta Supriyaningsih, "The Role of Financial Technology (Fintech) in ZIS Management to Overcome Poverty," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJISE)* 5, no. 1 (2022): 203–224.

aspek kehidupannya, sehingga untuk menarik perhatian mereka harus ada inovasi dalam dunia zakat. Oleh karena itu salah satu solusi yang menjadi fokus OPZ adalah merealisasikan potensi zakat pada generasi milenial.

Dalam outlook BAZNAS potensi ZIS di Indonesia berasal dari kaum milenial, hal ini terlihat bahwa Indonesia memiliki populasi dengan jumlah mencapai 265 juta jiwa dengan lebih dari 85% penduduk beragama Islam. Sehingga memiliki potensi muzaki milenial yang signifikan. Dalam laporan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KEMENPPA) yaitu laporan statistik Gender Tematik pada tahun 2018 mereka yang lahir pada awal tahun 1980 hingga tahun 2000 disebut milenial. Artinya pada tahun 2022 generasi milenial adalah mereka yang memiliki rentang umur 22-42 tahun.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4 tahun	127	118	245
2	5-6 tahun	124	149	273
3	7-13 tahun	254	290	544
4	14-16 tahun	130	162	292
5	17-24 tahun	228	239	467
6	25-54 tahun	847	1.490	2.337
7	55 tahun/dst	437	423	860
Jumlah		2.147	2.871	5.018

Sumber: data arsip jumlah penduduk berdasarkan umur kelurahan Pematang Wangi

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kelurahan Pematang Wangi yang dikategorikan sebagai generasi milenial sangat berpotensi dalam meningkatkan pembayaran zakat melalui teknologi internet. Keadaan ekonomi masyarakat Kelurahan Pematang Wangi sangat berpotensi untuk menjadi muzaki, hal ini dapat dijelaskan dalam tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3 Keadaan Ekonomi Kelurahan Pematang Wangi

No	Pekerjaan	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	294	103	397
2	TNI/POLRI	16	12	28
3	SWASTA/WIRASWASTA	1.456	1.207	2.663
4	TANI	23	18	41
5	BURUH	92	71	163
6	TUKANG	19	23	42
7	PENSIUNAN	124	75	199
8	BELUM BEKERJA	123	1.362	1483
JUMLAH		2.147	2.871	5.018

Sumber: data arsip Kelurahan pematang Wangi

BAZNAS telah bekerjasama dengan beberapa perusahaan aplikasi teknologi online dan digital. Kerjasama tersebut diharapkan dapat meningkatkan penghimpunan dana zakat secara nasional. Melihat potensi jumlah populasi penduduk di Indonesia yang mencapai sekitar 265 juta jiwa dan 132 juta diantaranya merupakan pengguna internet aktif, maka saluran pembayaran online dan digital memiliki potensi yang sangat besar bagi saluran alternatif dalam menghimpun dana zakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syafrida dan Awaludin disimpulkan bahwa tingkat inklusi karyawan yang beraktivitas di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi dalam bertindak sebagai pelaku zakat profesi adalah 37,29%. Lalu terdapat faktor determinasi muslim pekerja/karyawan dalam berdonasi zakat profesi secara online atau digital adalah: (1) persepsi kegunaan layanan online atau digital zakat, (2) persepsi kemudahan layanan online atau digital zakat, (3) persepsi manfaat layanan online atau digital zakat, dan (4) persepsi keamanan layanan online atau digital zakat.¹²

¹² Ida Syafrida dan Taufik Awaludin, "Tingkat Inklusi Dan Faktor Determinasi Pekerja Muslim Dalam Berzakat Profesi Secara Online," in *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, vol. 7, 2021, 217–235.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Al Faridho & Dewi Wahyu Setyo Rini, penelitian ini menguji sikap dan minat masyarakat terhadap munculnya layanan pembayaran non tunai untuk bersedekah. Hasilnya menunjukkan bahwa sikap dan minat masyarakat terhadap penawaran layanan pembayaran non tunai dipengaruhi dari persepsi masyarakat baik tentang kemudahan ataupun pengembangan dan juga religiusitas yang dibangun dari persepsi lingkungan internal maupun lingkungan eksternal terhadap sikap masyarakat yang kemudian menimbulkan minat untuk menggunakan layanan pembayaran non tunai.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa dengan judul “Pengaruh Brand Awareness Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat Dan Donasi Melalui Tokopedia” dengan hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian bahwa brand awareness dan kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat Jabodetabek untuk menyalurkan zakat dan donasi melalui Tokopedia. Faktor-faktor yang timbul dari kedua variabel tersebut mempengaruhi keputusan dalam memilih.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Anisa dengan judul “Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah PT Bank Syariah Mandiri Kc. Medan Aksara” Penelitian tingkat kesadaran pengguna *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat online pada nasabah PT Bank Syariah Mandiri Kc. Medan Aksara.¹⁵

Berdasarkan hasil survey Angkatan Kerja Nasional BPS (Badan Pusat Statistik) pada Agustus 2020 mencatat rata-rata gaji pekerja di Indonesia sebesar 2.760.000 per bulan. Dengan asumsi

¹³ Muhammad Al Faridho dan Dewi Wahyu Setyo Rini, “PENGARUH PERSEPSI DAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT TERHADAP SIKAP DAN MINAT SEDEKAH MENGGUNAKAN PEMBAYARAN NON TUNAI,” *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 6, no. 1 (2019): 40–45.

¹⁴ Khairunnisa et al., “Pengaruh brand awareness dan kepercayaan terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui Tokopedia.”

¹⁵ Dinda Annisa, “Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah Pt. Bank Syariah Mandiri Kc. Medan Aksara” (n.d.).

80% dari karyawan beragama Islam, tarif zakat profesi 2,5% dan tanpa memperhitungkan batas minimal wajib zakat (nisab).

Kesadaran para pengguna *mobile banking* mengenai pembayaran zakat online dapat menambah nominal penghimpunan dana zakat di dunia dan khususnya di Indonesia. Salah satu penyebab belum optimalnya pelaksanaan dan pembayaran zakat online ialah karena masih minimnya pengetahuan dan kesadaran pengguna *mobile banking* tentang zakat online itu sendiri.¹⁶

Untuk itu diperlukan riset lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap pengaruh persepsi kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap kesadaran membayar zakat melalui fitur ZISWAF BSI mobile.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis dapat mengidentifikasi berbagai masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Era Globalisasi Menuntut Segalanya Untuk Lebih Berkembang, Salah Satunya Dalam Hal Pembayaran Zakat.
2. Belum Optimalnya Penerimaan Dana Zakat Online Karena Kurangnya Kesadaran Nasabah Pengguna *Mobile Banking* Untuk Membayar Zakat Secara Online.
3. Belum Optimalnya Penerimaan Dana Zakat Online Karena Kurangnya Kesadaran Nasabah Pengguna *Mobile Banking* Terhadap Implementasi Zakat Secara Online.

E. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu maka peneliti memberi batasan, dimana akan dilakukan penelitian meliputi hal-hal berikut:

¹⁶ Annisa, "Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah Pt. Bank Syariah Mandiri Kc. Medan Aksara."

1. Dalam penelitian ini penulis menggunakan layanan mobile banking dengan memanfaatkan fitur Ziswaf.
2. Objek pada penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Pematang wangi yang menggunakan aplikasi BSI Mobile

F. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan BSI mobile berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat Kelurahan Pematang Wangi dalam berzakat?
2. Apakah variabel keamanan berpengaruh Terhadap Kesadaran Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi Dalam Berzakat melalui fitur ZISWAF BSI mobile?
3. Apakah variabel Kepercayaan berpengaruh Terhadap Kesadaran masyarakat Kelurahan Pematang Wangi dalam Berzakat Melalui Bsi Mobile?
4. Apakah Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kesadaran Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi dalam Berzakat menggunakan BSI mobile?

G. Tujuan

1. Untuk Mengetahui apakah persepsi Kemudahan penggunaan BSI Mobile berpengaruh Terhadap Kesadaran Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi dalam membayar zakat.
2. Untuk Mengetahui apakah Variabel Keamanan BSI Mobile berpengaruh Terhadap Kesadaran Masyarakat Kelurahan Pemaang Wangi dalam membayar zakat.
3. Untuk Mengetahui apakah Variabel Kepercayaan berpengaruh Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Melalui BSI Mobile.
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Persepsi Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Bsi Mobile Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kesadaran Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi Dalam Membayar Zakat Secara Online.

H. Manfaat Penelitian

Adapun yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi tambahan mengenai pengaruh persepsi kemudahan, keamanan dan kepercayaan terhadap kesadaran pembayaran zakat melalui fitur ZISWAF BSI Mobile. Bagi Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan atau landasan dalam penelitian yang sejenis ini dengan variabel yang lebih variatif.

2. Bagi Perbankan

Sebagai bahan evaluasi kinerja *mobile banking* syariah pada Bank Syariah Indonesia dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan terhadap nasabah pengguna *mobile banking* BSI untuk transaksi.

3. Bagi Akademik

Sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan Mahasiswa sehingga dapat dijadikan sumber pengetahuan maupun kajian mengenai pengaruh persepsi kemudahan, keamanan dan kepercayaan terhadap berzakat melalui BSI Mobile

I. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka teori mengenai teori TAM, zakat online, persepsi kemudahan, keamanan, kepercayaan dan kesadaran.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, serta teknik analisis data.

BAB IV : Analisis Data Dan Pembahasan

Berisi tentang penyajian data, serta analisis data dan interpretasi data sesuai masalah yang ada.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran berzakat menggunakan BSI mobile. Masyarakat Pematang Wangi dalam menyalurkan zakat merasakan kemudahan menyampaikan langsung ke mustahik atau tempat pengelola zakat terdekat. Untuk sebagian responden memilih menyalurkan zakatnya di Masjid dengan alasan membayar zakat di masjid lebih mudah dan mengetahui mekanisme pengumpulan beserta distribusinya secara langsung. Sedangkan bagi muzzaki yang sudah beradaptasi dengan teknologi membuat seseorang lebih mudah menyalurkan zakatnya dan dapat dilakukan dimana saja. Alasan lain faktor kemudahan tidak memberikan pengaruh signifikan kepada pelanggan karena masyarakat khususnya generasi milenial sebagian besar sudah terliterasi terhadap teknologi, sehingga mereka menganggap kemudahan penggunaan suatu teknologi bukan sesuatu yang baru.
2. Variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat masyarakat Pematang Wangi. Hal ini dikarenakan kurangnya kepercayaan pengguna terhadap keamanan data pribadi yang mereka berikan ke pihak penyedia jasa zakat online mengingat banyaknya *cybercrime* yang terjadi salah satunya dalam transaksi yang menggunakan mobile banking . kedua, kurangnya literasi *financial teknologi (fintech)* terhadap masyarakat.
3. Variabel Kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat online melalui fitur ZISWAF di BSI mobile dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Masyarakat sudah mengetahui akan kewajibanya

dalam membayar zakat dan didukung dengan mengetahuinya masyarakat mengenai BSI mobile dari bentuk maupun desainnya. Namun sebagian masyarakat masih enggan menyalurkan zakatnya melalui BSI mobile dengan alasan menyalurkan zakat secara langsung kepada tetangga atau masjid akan lebih memberikan manfaat bagi mereka. Hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan masyarakat dalam menggunakan BSI mobile maka akan mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam berzakat menggunakan BSI mobile.

4. Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan (uji F) diketahui bahwa persepsi kemudahan, keamanan, dan kepercayaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat menggunakan BSI mobile.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan dari hasil penelitian yang didapat yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan pada industri teknologi keuangan berupa kebijakan yang berguna untuk mendorong pertumbuhan pada industri tersebut. Selain itu diperlukan kebijakan untuk meningkatkan perlindungan konsumen atau pengguna e-paymant agar meminimalisir kerugian dan risiko lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden, variabel dan memperluas wilayah penelitian sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih generalisasi.
3. Bagi lembaga atau komunitas yang memiliki fitur zakat online baik perbankan maupun non perbankan disarankan untuk memperluas sosialisasi mengenai kemudahan dan manfaat yang diberikan oleh fitur zakat online sehingga literasi mengenai zakat online di kalangan masyarakat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Ahmad, Ali Nur, dan Hadi Susanto. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Universitas Pelita Bangsa)." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 6, no. 01 (2021): 1–9.
- Andriyani, Reni. "Indeks Persepsi Terhadap Kesadaran Pembayaran Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Kabupaten Sidenreng Rappang." IAIN Parepare, 2020.
- Annisa, Dinda. "Pengaruh Tingkat Kesadaran Pengguna Mobile Banking Terhadap Pembayaran Zakat Online Pada Nasabah Pt. Bank Syariah Mandiri Kc. Medan Aksara" (n.d.).
- Azizi, Sofani. "Pengaruh tingkat pemahaman dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan uang elektronik untuk pembayaran zakat, infaq dan sedekah pada masyarakat di Kecamatan Genuk Kota Semarang" (n.d.).
- Al Faridho, Muhammad, dan Dewi Wahyu Setyo Rini. "Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Sikap Dan Minat Sedekah Menggunakan Pembayaran Non Tunai." *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 6, no. 1 (2019): 40–45.
- Ghofur, Ruslan Abdul. "Optimalisasi Potensi Zakat: Faktor Yang Mempengaruhi Muzzaki Membayar Zakat Di Baznas Lampung Tengah." *Jurnal Niara* 13, no. 2 (2021): 1–10.
- Hariman, R Irman. "Penyusunan Kebijakan Keamanan Teknologi Informasi Pada Transaksi Electronic Banking Perbankan Umum Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/pbi/2007 Dengan Menggunakan Matriks Cobit 4.1 Dan Iso/iec 27000." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 3, no. 7 (2018): 99–111.
- Hinati, Hibatillah. "Pengaruh Sosial, Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Syariah di Masyarakat DKI Jakarta." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta, 2019.
- Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperibadian*. Edisi Revi. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Khairunnisa, Aziza Hanifa, Jahtu Widya Ningrum, Nurul Huda, dan Nova Rini. "Pengaruh brand awareness dan kepercayaan terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui

- Tokopedia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 284–293.
- Khotimah, Wininda Qusnul, dan Meita Larasati. “Hubungan Keamanan Persepsian Terhadap Intensi Muzaki Membayar Zakat Menggunakan Aplikasi Digital.” *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* 3, no. 1 (2019): 68–80.
- Kurniawan, David. “Analisis penerimaan nasabah terhadap layanan mobile banking dengan menggunakan pendekatan technology acceptance model dan theory of reasoned action.” *Jurnal Strategi Pemasaran* 1, no. 1 (2013).
- Kurniawan, Muhammad, dan Eka Septiana. “Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan terbanggi Besar Lampung Tengah).” *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2020): 55–67.
- Laihad, Risal C Y. “Pengaruh perilaku wajib pajak terhadap penggunaan e-filing wajib pajak di kota manado.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013).
- Lestari, Ranti D W I. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Dan kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Mobile Banking BSI (Bank Syariah Indonesia)” (n.d.).
- Maulana, Ag, Julina Julina, dan Mahendra Romus. “Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat.” *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1, no. 2 (2021).
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan teoritis dan praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, n.d.
- Rahma, A. “Analisis Pengetahuan, Kemudahan Serta Keamanan Dan Kerahasiaan Yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan E-Filing” (n.d.).
- Rahmah, Maylina Syarifah. “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Persepsi Kemudahan, Pendapatan dan Good Governance Terhadap Minat Berzakat di BAZIS DKI Jakarta.” Fak. Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta, 2019.
- Rahmani, Hani Fitria, dan Wala Erpurini. “Pengaruh kepercayaan dan penerapan teknologi aplikasi zakat terhadap minat masyarakat dalam berzakat.” *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4, no. 2 (2020): 639–648.
- Riwayati, Sri. “Zakat Dalam Telaah Qs. At-Taubah: 103.” *Al Furqan:*

- Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 1, no. 2 (2018): 77–91.
- Sahrul, Sahrul. “Upaya Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Mal (Studi Kasus Baznas Kota Parepare).” Iain Parepare, 2021.
- Septianawati, Ika. “Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran Dan Compromise Effect Terhadap Motivasi Muzakki Membayar Zakat Profesi Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.” IAIN Tulungagung, 2017.
- Subianto, Totok. “Studi tentang perilaku konsumen beserta implikasinya terhadap keputusan pembelian.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 3, no. 3 (2007): 165–182.
- Syafrida, Ida, dan Taufik Awaludin. “Tingkat Inklusi Dan Faktor Determinasi Pekerja Muslim Dalam Berzakat Profesi Secara Online.” In *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 7:217–235, 2021.
- Winarno, Jacinta. “Emotional Intelegence Sebagai Salah Satu Faktor Penunjang Prestasi Kerja.” *Jurnal Manajemen Maranatha* 8, no. 1 (2008): 12–19.
- Yusuf Qardawi. *Hukum Zakat :Studi komparatif mengenai status dan filsafat zakat berdasarkan Qur'an dan Hadist*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2002.
- Zuliansyah, A, Dimas Pratomo, dan Okta Supriyaningsih. “The Role of Financial Technology (Fintech) in ZIS Management to Overcome Poverty.” *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 5, no. 1 (2022): 203–224.

Buku

- Dr. Rozalinda, M.Ag. *Ekonomi Islam, Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. 1 Ed. Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2013.
- Dr. Rozalinda, M.Ag. *Ekonomi Islam (Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi)*. 1 Ed. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperibadian*. Edisi Revi. Yogyakarta: Andi Offset, 2007
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.” Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2011
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. 16 Ed. Bandung: Alfabeta, 2013

